

## Yunahar Paparkan Pemahaman Sainstek dalam Al-Quran di Fukuoka Jepang

Senin, 23-07-2018

**MUHAMMADIYAH.OR.ID, FUKUOKA** – Ketua Pimpinan Pusat Muhammadiyah, Yunahar Ilyas pada Sabtu (21/7) mengisi kajian gabungan musim panas di Masjid Al-nor Fukuoka, Jepang.

Dalam paparannya Yunahar menyampaikan bahwa dalam memahami makna ayat-ayat alquran kita dapat membacanya. Namun, untuk memahami Alquran kita bisa membaca terjemahan tapi terbatas.

“Sebagai umat islam kita perlu belajar tentang tafsir Al-Quran dengan ulumul quran, tafsir dan haditsnya,” jelas Yunahar.

Kemudian ilmu-ilmu agama yang terkandung di dalam Al-Quran diklasifikasikan menjadi beberapa kajian, diantaranya ilmu akidah, fiqih, dan akhlak.

“Ilmu-ilmu tersebut absolut kebenarannya, tetapi karena dalam memahami Al-quran dan hadits masing-masing orang pemikirannya tidak absolut, banyak yang berbeda, tergantung lingkungan, pandangan, dan kedalaman ilmunya,” tutur Yunahar.

Sebagaimana diketahui juga banyak buku-buku fiqih yang berbeda pendapat. Contohnya Imam Hanafi dan Syafii yang juga berbeda tetapi di dalam *furu'* bukan *ushul*.

“Al-quran dan hadits nabi relatif benar namun penafsirannya itu relatif. Tafsir pun juga banyak berbeda ada coraknya masing-masing ini yang disebut dengan ilmu-ilmu kealaman,” jelas Yunahar.

Diakhir Yunahar menyampaikan bahwa perbedaan itu adalah hal biasa, yang penting kita saling menghormati satu sama lain.

“Kalau terjadi perbedaan pendapat bisa terjadi pembaharuan terus, namun yang sulit ketika perbedaan pendapat itu antara kiri dan kanan,” pungkas Yunahar.